

STRUKTUR DAN KEBAHASAAN KONTEN KANAL CLARIN HAYES SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI

Kezia Febryana Semaraputri¹, Ade Asih Susiari Tantri², Made Sri Indriani³
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Surel: keziafebryana@gmail.com¹, susiari.tantri@undiksha.ac.id², sriindriani6114@gmail.com³

Abstrak	
Kata Kunci: struktur; kebahasaan; teks eksposisi; YouTube.	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan kebahasaan dalam konten kanal Clarin Hayes, dan mendeskripsikan kesesuaian konten Clarin Hayes tentang pola hidup sehat sebagai bahan ajar teks eksposisi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis data dilakukan dengan teknik simak catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Konten Clarin Hayes menggunakan 3 struktur teks eksposisi yaitu, tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Konten Clarin Hayes menggunakan 7 kaidah kebahasaan teks eksposisi, terdapat kata teknis pada keempat konten Clarin Hayes, kata argumentasi, kata krnologis, dua kata kerja mental, tiga kata rujukan, tiga kata persuasif, dan empat kata denotatif dari keempat konten Clarin Hayes yang dianalisis. Konten kanal Clarin Hayes memiliki relevansi dengan pembelajaran teks eksposisi, konten tentang pola hidup sehat memiliki struktur dan syarat yang sesuai dengan pembelajaran teks eksposisi, semua struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi terdapat pada konten Clarin Hayes hanya saja bahasa yang digunakan nonbaku.
Abstract	
Keywords: structure; language; exposition text; YouTube.	<i>This research aims to describe the structure and language in Clarin Hayes' channel content, and describe the suitability of Clarin Hayes' content about healthy lifestyles as teaching material for exposition texts. This research is qualitative research using descriptive methods. Data analysis was carried out using note-taking techniques. The research results show that; (1) Clarin Hayes' content uses 3 exposition text structures, namely, thesis, argumentation, and reaffirmation. (2) Clarin Hayes' content uses 7 linguistic rules of exposition text, there are technical words in the four Clarin Hayes contents, argumentative words, chronological words, two mental verbs, three reference words, three persuasive words, and four denotative words in the four Clarin Hayes contents which is analyzed. (3) the content of the Clarin Hayes channel is relevant to learning exposition texts, the content about healthy lifestyles has a structure and requirements that are suitable for learning exposition texts, all the structures and linguistic rules in exposition texts are found in Clarin Hayes' content, it's just that the language used is non-standard.</i>
Diterima/direview/ publikasi	20 Mei 2024/ 15 Juni 2024/ 30 Juni 2024
Permalink/DOI	https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.77715
	<i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i>

PENDAHULUAN

Pembelajaran menjadi inti pendidikan karena pembelajaran pada umumnya ialah rasa semangat belajar untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Cara terbaik dalam pembelajaran dengan memberi contoh melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik. Berdasarkan tentang satuan pendidikan pelaksanaan implementasi kurikulum



merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 yang bertujuan guna memaksimalkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan pendekatan yang berhubungan dengan konteks, inklusif, kreatif dan berfokus pada peserta didik. Menurut Famahato Lase (dalam Khoirurrijal, dkk. 2022), peningkatan kurikulum dilakukan untuk menggapai tujuan yang jelas serta menghasilkan peserta didik menjadi seseorang yang diharapkan. Untuk memenuhi capaian kurikulum merdeka, guru memerlukan kemajuan teknologi guna meningkatkan proses pembelajaran dan guru tidak kesulitan lagi saat menggunakan media ajar.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan oleh guru adalah YouTube. YouTube digunakan sebagai media pembelajaran karena YouTube dapat meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Banyak keuntungan yang didapatkan dari YouTube, seperti menjadi media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, YouTube juga bisa membuat orang menjadi terkenal atau ternama karena konsisten dalam mengunggah video yang menarik di kanal YouTube miliknya sendiri. Keberhasilan seorang vlogger terlihat dari banyaknya pelanggan pada kanal tersebut. Salah satu kanal YouTube yang sering diperbincangkan, yaitu Clarin Hayes. Dari banyaknya video yang diunggah oleh Clarin Hayes, salah satunya video yang membahas tentang hidup sehat atau kesehatan yang banyak diminati oleh kalangan remaja. Selain itu, kanal YouTube Clarin Hayes memiliki video yang sangat menarik untuk disimak oleh peserta didik dan video yang diunggah oleh Clarin Hayes menggunakan bahasa Indonesia sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pembelajaran berbagai jenis teks, guru bisa menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton. Salah satu teks yang harus dipahami oleh peserta didik dalam Kurikulum Merdeka jenjang SMA kelas X yaitu teks eksposisi. Dalam pembelajaran teks eksposisi terdapat Capaian Pembelajaran (CP) elemen yang perlu dipahami oleh peserta didik yang terdapat dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ialah menulis. Adapun struktur teks eksposisi terdiri dari tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Hal ini sejalan dengan Arsyidin (2019) bahwa struktur teks eksposisi pada umumnya terdapat tiga bagian utama yaitu tesis, rangkaian pendapat, dan penegasan ulang. Selain struktur teks eksposisi yang perlu diperhatikan dan dikuasai, peserta didik juga harus mengetahui kaidah kebahasaan teks eksposisi. Lispia, Agustini (dalam Ahmadi 2021) mengatakan bahwa kaidah kebahasaan teks eksposisi terdapat kata teknis atau kata peristilahan, kata konjungsi kausalitas atau hubungan sebab akibat, kata kerja mental yaitu respon atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan, kata perujukan, dan kata persuasif atau kata ajakan. Dengan memahami struktur dan kebahasaan teks eksposisi peserta didik dapat dengan mudah untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi melalui video.

Pengetahuan dasar yang harus dipahami peserta didik agar mampu menghasilkan teks eksposisi ialah teori dasar terkait pengertian teks eksposisi, ciri-ciri, hingga struktur dan kaidah kebahasaan pembangun teks. Tidak hanya itu, guru memang sudah memanfaatkan teknologi terkini sebagai media pembelajaran ketika mengajar, tetapi guru belum bisa memilih video-video yang menarik untuk menyalurkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang terdapat pada kanal Clarin Hayes dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks eksposisi dan video berdurasi mulai dari 5-10 menit.

Keraf (dalam Segy Bintang 2021) teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan dan menjelaskan suatu objek dengan wawasan yang luas sehingga menambah pengetahuan bagi pembaca. Oleh sebab itu, analisis terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada kanal Clarin Hayes penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui relevansinya dengan pembelajaran teks eksposisi di sekolah.

Melalui kegiatan menulis teks eksposisi peserta didik mendapat pengetahuan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang muncul pada konten Clarin Hayes. tidak hanya itu, peserta

didik mendapat pemahaman dan contoh dalam menulis teks eksposisi dengan menarik melalui konten Clarin Hayes.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat pemahaman atau penjelasan untuk menganalisis struktur dan kebahasaan pada konten Clarin Hayes serta relevansinya terhadap pembelajaran teks eksposisi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Anggito dan Setiawan (2018) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan mengungkapkan suatu peristiwa ilmiah. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini agar dapat menjelaskan suatu informasi dengan jelas, akurat, dan cermat terkait dengan struktur teks eksposisi pada konten kanal Clarin Hayes, kaidah kebahasaan teks eksposisi pada konten kanal Clarin Hayes, dan relevansi konten pada kanal Clarin Hayes terhadap pembelajaran teks eksposisi. Metode penelitian data ialah prosedur atau cara digunakan dalam penelitian (Wendra, 2021). metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode simak dengan teknik catat dan metode dokumentasi. Teknik catat ini dilakukan dengan mencatat data-data yang relevan bagi peneliti. Sementara itu, metode dokumentasi adalah metode pengambilan data melalui dokumen-dokumen bisa berbentuk gambar, film, tulisan, dan sebagainya. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan cara menyimak secara langsung konten pada kanal Clarin Hayes dan mencatat struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

Data pada penelitian ini terdapat dari struktur, kebahasaan, atau sumber data yang ditujukan kepada guru bahasa Indonesia kelas X, guna meningkatkan kinerja dan kreativitas guru saat mengajar di kelas. Sumber data pada penelitian ini dari empat konten kanal Clarin Hayes tentang kesehatan atau pola hidup sehat yang diunggah dari 31 Agustus 2022-25 Maret 2023. Keempat konten tersebut dipilih karena konten tersebut sesuai dengan permasalahan yang peneliti kaji yang disampaikan secara fakta.

Sejalan dengan hal tersebut, metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu metode simak dengan teknik catat dan metode dokumentasi, maka instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah checklist atau daftar cek dan kartu data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendata temuan-temuan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada konten kanal Clarin Hayes agar terdeskripsikan dengan jelas, maka dapat diketahui relevansinya terhadap pembelajaran teks eksposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan ini meliputi, struktur teks eksposisi pada konten kanal Clarin Hayes, kaidah kebahasaan teks eksposisi pada konten kanal Clarin Hayes, dan relevansinya terhadap pembelajaran teks eksposisi. Data ini diperoleh melalui media YouTube dengan menggunakan metode dokumentasi dan teknik simak catat untuk menyalin data berupa kalimat dalam konten Clarin Hayes.

Struktur Teks Eksposisi yang terdapat pada Konten Kanal Clarin Hayes

Struktur menjadi hal penting yang diperhatikan agar teks yang dibuat lebih teratur, sehingga lebih mudah memahami suatu informasi yang terdapat dalam teks tersebut. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menganalisis empat konten pada kanal Clarin Hayes yang terdapat struktur teks eksposisi yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.

Tabel 01. Rekapitulasi Data

No	Judul	Struktur Teks Eksposisi		
		Tesis	Argumentasi	Penegasan Ulang
1.	Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua	P	P	P

2.	<i>Bahaya di balik MINUM KOPI Terlalu Banyak, Pecinta Kopi Wajib Nonton</i>	P	P	P
3.	<i>Berapa Lama Manusia Tahan Tidak Makan</i>	P	P	P
4.	<i>Cara Atasi Susah Tidur</i>	P	P	P

Tesis adalah pengenalan isu, masalah, ataupun pendapat penulis secara umum mengenai topik yang akan dibahas (Kosasih, 2019). Tesis pada konten Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” sebagai berikut.

“Pertama aku mau nanya dulu, kalian kemarin setelah sarapan, makan, siang, makan malam tu minum apa aja sih? Ini penting banget karena ada beberapa minuman yang kalau kita konsumsi untuk jangka panjang terus menerus itu malah bikin cepet tua dan bikin menarik banyak penyakit loh. Takut banget ngga sih selama ini minum-minuman yang salah, buruan Dok kasih tahu apa aja tuh.”

Pada konten kesehatan atau hidup sehat yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” yang dipublikasi pada kanal Clarin Hayes, diawali dengan pertanyaan apa yang kita minum setelah makan. Kemudian, Clarin Hayes menyampaikan bahwa ada beberapa minuman yang kalau sering dikonsumsi dalam jangka panjang secara terus menerus dapat menyebabkan penyakit bahan bikin cepet tua. Berdasarkan pengertian tesis, tesis pada konten dengan judul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” yang dipublikasikan pada kanal Clarin Hayes sudah memenuhi kriteria dari tesis, karena telah berisi pendapat umum yang diutarakan oleh Clarin Hayes terhadap permasalahan yang ada dalam konten tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, keempat konten kanal Clarin Hayes telah memenuhi syarat sebuah teks eksposisi yang mengandung tesis sebagai awal dimulainya sebuah gagasan berdasarkan fakta dari suatu permasalahan peristiwa. Heryanto, Ari (2018), menyatakan bahwa bagian tesis menyampaikan pendapat umum mengenai permasalahan yang akan dibahas dengan beberapa opini yang terdapat di dalamnya.

Argumentasi merupakan sejumlah pendapat penulis sebagai penjelasan atas tesis (Arsyidin, 2019). Argumentasi pada konten yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” sebagai berikut.

“Minuman bersoda atau berkarbonasi itu ternyata mengandung banyak banget gula ya temen-temen, satu kaleng soda aja tuh bisa mengandung sekitar 8-9 sendok teh. Di mana menurut penelitian minuman bersoda yang pastinya dimaniskan dengan gula ya itu ngga cuman meningkatkan resiko penyakit metabolic, tapi juga berhubungan dengan telomere yang lebih pendek. Okey telomeren itu suatu struktur di tiap ujung crhromosome sel kita, di mana setiap abi sel itu membelah telomere itu makin pendek gitu, semakin banyak membelah semakin dia memendek artinya telomere semakin pendek itu semakin aging nih semakin terjadi penuaan.”

“Alkohol punya benefit in some ways, tapi too much alcohol itu malah bisa mempercepat aging. Mulai dari mempercepat penuaan otak, meningkatkan risiko dementia, penurunan kognitif, menyebabkan alcohol Fatty Liver Disease, bahkan dikulit menyebabkan lingkaran hitam bawah mata atau puffiness tau kan yang mata kayak bengkak-bengkak gitu, kulit jadi kusam, dan lain sebagainya. Alkohol juga meningkatkan stress oksidatif, radikal bebas yang lebih banyak, peradangan, gangguan tidur, adanya resiko cedera dan kematian akibat jatuh mungkin lagi mabuk atau pas pulang naik kendaraan segala macam pokoknya banyak banget.”

“ketiga minuman dengan pemanis buatan, gula itu ternyata menghasilkan byproduct atau produk sampingan yang disebut Advanced Glycation Ends Products (AGEs). Glycation atau glikasi itu adalah salah satu penyebab proses penuaan, AGEs ini menjadi salah satu biomarker dari penuaan dan dia itu banyak banget menyebabkan sugar-related disease itu kayak penyakit disebabkan gula seperti diabetes melitus dan komplikasi-komplikasinya seperti polineuropti

diabetes, retinopati diabetes, nefropati diabetes, bahkan di kulit dia itu bisa merusak ikatan kolagen sehingga menyebabkan kulit itu lebih cepat menua.”

“jus buah kemasan, ada studi yang mengatakan bahwa ada orang yang minum jus buah alami itu memiliki telomer yang lebih panjang dibanding dengan orang yang minum jus buah dalam kemasan, artinya kandungan gulanya itu ya tinggi.”

Pada beberapa kutipan di atas merupakan argumentasi atau penjelasan yang dapat memperkuat tesis pada konten Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua”. Clarin Hayes menjelaskan ada empat minuman yang dapat mempercepat penuaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa penjelasan tersebut bagian dari argumentasi karena berisi pendapat atau penjelasan yang kuat untuk mendukung tesis.

Hasil analisis pada keempat konten Clarin Hayes terdapat adanya argumentasi pada setiap video yang dibahas. Setiap konten memiliki permasalahan, penjelasan, dan pendapat yang berbeda. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heriyanto, Ari (2018), argumentasi berisi pendapat dari sudut pandang penulis. Oleh karena itu, keempat konten Clarin Hayes di atas sudah memenuhi syarat struktur teks eksposisi yang berisi argumentasi.

Penegasan ulang ialah bagian terakhir dari struktur teks eksposisi yang mengandung pernyataan simpulan guna menegaskan kembali tesis pada bagian awal dan memperkuat argumentasi pada bagian kedua setelah tesis. Penegasan ulang yang memperkuat tesis pada konten kanal Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” sebagai berikut.

“Sebenarnya bukan minuman ini tu ngga boleh dikonsumsi sama sekali tu ngga, aku juga ngga melarang gitu ya cuman jangan terlalu sering dan jangan setiap hari banget. Pada akhirnya yang paling baik itu ya minum air putih, air mineral, dan kunci awet muda ya hidrasi yang cukup, kebutuhan cairan yang cukup, dan pola hidup yang sehat, olahraga yang teratur, stress manajemen yang baik, tidur yang cukup ya minimal 6-8 jam dalam semalam, and you know just be happy biar badan kita tuh kayak optimal gitu dalam menjaga kesehatan.”

Pada kalimat yang disampaikan dalam konten Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua”, penegasan ulang disampaikan dalam bentuk penyampain akhir atau ajakan pola hidup sehat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya informasi minuman yang paling baik dikonsumsi dan kunci awet muda agar tidak merasakan penuaan yang diakibatkan oleh minuman yang tidak baik untuk dikonsumsi setiap hari.

Secara keseluruhan, keempat konten kanal Clarin Hayes telah memenuhi syarat teks eksposisi yang terakhir yaitu penegasan ulang. Penegasan ulang merupakan perumusan kembali secara singkat (Kosasih, 2019). Oleh karena itu, keempat konten tersebut layak untuk dijadikan sebagai media ajar khususnya pada pembelajaran teks eksposisi karena telah memenuhi syarat struktur teks eksposisi.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi yang terdapat pada Konten Kanal Clarin Hayes

Menurut Kosasih (2019) kaidah kebahasaan yaitu, menggunakan kata teknis atau peristilahan yang sejalan dengan topik dibahas, menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi, menggunakan kata kerja mental, kata-kata perujukan, dan menggunakan kata-kata persuasif. Pada kanal Clarin Hayes telah ditemukan beberapa aspek kebahasaan dalam video kesehatan atau pola hidup sehat yang diunggah, sebagai berikut.

Tabel 02. Rekapitulasi Data

No	Judul	Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi						
		KT	KA	KK	KKM	KR	KP	KD
1.	<i>Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua</i>	P	P	P	O	P	O	P

2.	<i>Bahaya di balik MINUM KOPI Terlalu Banyak, Pecinta Kopi Wajib Nonton</i>	P	P	P	P	P	P	P
3.	<i>Berapa Lama Manusia Tahan Tidak Makan</i>	P	P	P	P	P	P	P
4.	<i>Cara Atasi Susah Tidur</i>	P	P	P	O	O	P	P

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, telah ditemukan penggunaan kata teknis pada konten kanal Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua”. Dalam konten ini terdapat empat data yang menunjukkan kata teknis atau kata peristilahan, seperti tubuh, absorpsi, insomnia, demontia, dehidrasi, anxiety, melatonia, dan lain-lain.

“satu kaleng soda aja tuh bisa mengandung sekitar 8-9 sendok teh gula gitu bayangin kalau kita minum itu tiap hari bayangkan berapa banyak gula yang masuk ke dalam **tubuh** kita.”

Penggunaan kata teknis dalam suatu teks eksposisi bertujuan untuk menyatakan istilah sesuai dengan topik yang dibahas. Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kata teknis yang digunakan. Penggunaan kata teknis pada kalimat di atas dapat ditunjukkan pada kata “tubuh”, kata teknis tersebut memiliki arti dari bagian fisik pada manusia.

Secara keseluruhan keempat konten Clarin Hayes ini telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan yang pertama yaitu kata teknis dan jumlah secara keseluruhan ada 20 data kata teknis. Kata teknis juga dapat menunjukkan kata peristilahan sesuai dengan topik yang dibahas. Dengan memanfaatkan kaidah kebahasaan berupa kata teknis atau kata peristilahan diharapkan dapat memperkenalkan kosakata yang membuat komunikasi dalam topik tertentu menjadi ringkas.

Kata argumentasi yaitu kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi atau kausalitas, seperti sebab, jika, karena, oleh karena itu, dengan demikian, akibatnya (Kosasih, 2019). Penggunaan kata argumentasi pada konten Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” sebagai berikut.

“Ini penting banget **karena** ada beberapa minuman yang kalau kita konsumsi untuk jangka panjang terus menerus itu malah bikin cepet tua dan bikin menarik banyak penyakit loh.”

Penggunaan kata argumentasi pada kutipan kalimat di atas dapat ditunjukkan pada kata “karena”. Berdasarkan kutipan di atas dikatakan bahwa kata “karena” menunjukkan hubungan argumentasi sebagai kata menghubungkan kata-kata, ungkapan, atau kalimat.

Secara keseluruhan keempat konten Clarin Hayes ini telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan yang kedua kata argumentasi dan terdapat 9 data kata argumentasi pada keseluruhan konten yang dianalisis. Kata argumentasi dapat digunakan sebagai kata yang menghubungkan antar kata, kalimat, atau ungkapan yang disampaikan. Dengan memanfaatkan kaidah kebahasaan berupa kata argumentasi diharapkan dapat menghubungkan antar kata pada suatu kalimat.

Kata kronologis (keterangan waktu) yaitu kata-kata yang berhubungan dengan keterangan waktu atau menyatakan perbandingan, seperti sebelum itu, kemudian, akhirnya, sebaliknya, dan sebagainya (Kosasih, 2019). Kata kronologis pada konten Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” sebagai berikut.

“Pada **akhirnya** yang paling baik itu ya minum air putih, air mineral, dan kunci awet muda ya hidrasi yang cukup, kebutuhan cairan yang cukup, dan pola hidup yang sehat, olahraga yang teratur, stress manajemen yang baik, tidur yang cukup ya minimal 6-8 jam dalam semalam”

Penggunaan kata kronologis pada kutipan kalimat di atas dapat ditunjukkan pada kata “akhirnya”. Berdasarkan kutipan di atas dikatakan bahwa kata “akhirnya” menunjukkan kata yang berhubungan dengan keterangan waktu.

Secara keseluruhan keempat konten Clarin Hayes ini telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan yang ketiga kata kronologis (keterangan waktu) dan jumlah secara keseluruhan terdapat 12 data penggunaan kata kronologis dari keempat konten Clarin Hayes. Kata kronologis atau menyatakan perbandingan dapat digunakan sebagai penyampaian waktu yang terjadi dalam teks dan perbandingan antara pendapat satu dengan yang lainnya. Dengan memanfaatkan kaidah kebahasaan berupa kata kronologis diharapkan dapat menggunakan kata untuk menyampaikan keterangan waktu.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, telah ditemukan penggunaan kata kerja mental dalam konten Clarin Hayes yang berjudul “Bahaya di balik MINUM KOPI Terlalu Banyak, Pecinta Kopi Wajib Nonton” sebagai berikut.

“Ini **dikhawatirkan** berpotensi mengurangi idensitas/kepadatan tulang karena ketika kalsium dalam tubuh itu berkurang”

Penggunaan kata kerja mental pada kalimat di atas dapat ditunjukkan dengan kata “dikhawatirkan”. Kata “dikhawatirkan” tersebut memiliki arti dari respons seseorang terhadap suatu tindakan sesuai dengan topik yang dibahas.

Secara keseluruhan keempat konten Clarin Hayes ini hanya dua video yang memenuhi syarat kaidah kebahasaan yang keempat kata kerja mental dengan jumlah 4 data kata kerja mental dan dua video hanya menyampaikan penjelasan terkait topik yang dibahas tanpa menunjukkan respons seseorang. Dengan memanfaatkan kaidah kebahasaan berupa kata kerja mental diharapkan dapat menggunakan kata untuk menyampaikan respons seseorang terhadap suatu tindakan tersebut.

Penggunaan kata rujukan pada konten kanal Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” sebagai berikut.

“Di mana **menurut penelitian** minuman bersoda yang pastinya dimaniskan dengan gula ya itu ngga cuman meningkatkan resiko penyakit metabolic, tapi juga berhubungan dengan telomere yang lebih pendek.”

Penggunaan kata rujukan pada kutipan kalimat di atas dapat ditunjukkan pada kata “menurut penelitian”. Kata “menurut penelitian” ini memiliki arti sebagai kata keterangan lanjutan yang dapat menguatkan suatu hal yang sedang dibahas.

Secara keseluruhan keempat konten Clarin Hayes ini hanya tiga video yang memenuhi syarat kaidah kebahasaan yang kelima dengan 3 data yang ditemukan dan satu video hanya menyampaikan penjelasan terkait topik yang dibahas tanpa menggunakan kata rujukan. Dengan memanfaatkan kaidah kebahasaan berupa kata rujukan diharapkan dapat menggunakan kata untuk menyampaikan keterangan lanjutan mengenai suatu hal agar lebih memperkuat topik pembahasaan.

Penggunaan kata persuasif pada konten Clarin Hayes yang berjudul “Bahaya di balik MINUM KOPI Terlalu Banyak, Pecinta Kopi Wajib Nonton” sebagai berikut.

“buat temen-temen yang punya masalah dikandung kemih nih **sebaiknya** hindari dulu kafein karena takutnya dia bisa memperparah frequent urinating jadi pengen pipis lebih sering”

Penggunaan kata persuasif pada kutipan kalimat di atas dapat ditunjukkan pada kata “sebaiknya”, kata tersebut memiliki arti untuk membujuk para pembaca/penonton secara halus agar bisa memulai yang lebih baik.

Secara keseluruhan keempat konten Clarin Hayes ini hanya tiga video yang memenuhi syarat kaidah kebahasaan yang keenam yaitu kata persuasif dengan 4 data yang ditemukan dalam konten tersebut dan satu video hanya menyampaikan penjelasan terkait topik yang dibahas tanpa menggunakan kata persuasif. Dengan memanfaatkan kaidah kebahasaan berupa kata persuasif diharapkan bisa menggunakan kata untuk memberi dorongan atau membujuk secara halus agar para pembaca atau penonton dapat mengingat apa yang dikatakan dan melakukannya secara perlahan.



Penggunaan kata denotatif pada konten Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua” sebagai berikut.

“Minuman bersoda atau berkarbonasi itu ternyata mengandung banyak banget gula ya temen-temen,”

Kutipan pada kalimat tersebut menunjukkan kata-kata denotatif karena memiliki makna yang sebenarnya tanpa mengalami perubahan atau penambahan makna.

Secara keseluruhan keempat konten Clarin Hayes ini telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan yang ketujuh yaitu kata denotatif dan terdapat 5 data kata denotatif pada konten yang dianalisis. Dengan memanfaatkan kaidah kebahasaan berupa kata denotatif diharapkan bisa menggunakan kata yang memberi makna sebenarnya tanpa adanya perubahan ataupun penambahan makna pada kalimat.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa konten pada kanal Clarin Hayes memiliki relevansi terhadap pembelajaran teks eksposisi dapat dilihat dari struktur dan kebahasaan yang terdapat pada konten Clarin Hayes. Selain itu, relevansi penggunaan konten kanal Clarin Hayes merupakan salah satu pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran. Pemilihan bahan ajar dan media pembelajaran juga perlu memperhatikan beberapa hal yakni bahasa yang digunakan, penyampaian dalam video, durasi, dan kualitas video yang disajikan harus menggunakan resolusi tinggi. Hal tersebut menyebabkan kanal Clarin Hayes layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar dan media pembelajaran karena sangat relevan dengan perkembangan zaman saat ini dan penyampaian dalam video tentu dapat menarik perhatian peserta didik.

Relevansi Konten Kanal Clarin Hayes terhadap Pembelajaran Teks Eksposisi

Pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA dalam Kurikulum Merdeka mempelajari berbagai teks salah satunya teks eksposisi. Pada umumnya teks eksposisi menggunakan contoh-contoh cerita atau berita yang disajikan secara fakta, serta penggunaan buku yang menjadi sumber belajar peserta didik dalam memahami teks eksposisi. Berdasarkan hal tersebut, relevansi konten kanal Clarin Hayes terhadap pembelajaran teks eksposisi dapat dilihat dari struktur dan kebahasaan yang terdapat pada konten Clarin Hayes. Selain itu, relevansi penggunaan konten kanal Clarin Hayes merupakan salah satu pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran. Muhamad Riyan (2021), menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran ialah sesuatu yang sangat penting agar proses belajar tidak terlalu abstrak dan memiliki variasi. Pemilihan bahan ajar dan media pembelajaran juga perlu memperhatikan beberapa hal yakni bahasa yang digunakan, penyampaian dalam video, durasi, dan kualitas video yang disajikan harus menggunakan resolusi tinggi. Hal tersebut menyebabkan kanal Clarin Hayes layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar dan media pembelajaran karena sangat relevan dengan perkembangan zaman saat ini dan penyampaian dalam video tentu dapat menarik perhatian peserta didik.

PENUTUP

Konten pada kanal Clarin Hayes yang berjudul “Hati-hati Minuman Ini Bikin Cepet Tua”, “Bahaya di balik MINUM KOPI Terlalu Banyak, Pecinta Kopi Wajib Nonton”, “Berapa Lama Manusia Tahan Tidak Makan”, dan “Cara Atasi Susah Tidur” merupakan konten Clarin Hayes yang memiliki struktur tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Hal tersebut telah sesuai dengan struktur teks eksposisi. Keempat konten tersebut telah menggunakan kaidah kebahasaan teks eksposisi seperti kata kerja teknis, kata kerja argumentasi, kata kerja kronologis, kata kerja mental, kata rujukan, kata persuasif, dan kata denotatif. Hal tersebut telah sesuai dengan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Keempat konten pada kanal Clarin Hayes telah sesuai dengan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pada jenjang SMA kelas X semester ganjil.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Evih Novianty dan Triyanto. 2020. Bahan Ajar sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indoensia. *Jurnal Salaka*. 2 (1, 62-65). Tersedia pada <https://journal.unpak.ac.id/index.php/salaka/article/view/1838>
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Khoirul. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas IV SD N 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung*. (Doctoral dissertation, IAIN Metro)
- Arsyidin, Muh. (2019). *Unit Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia : Teks Eksposisi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Bagio, Catur Ahmat. 2019. Relevansi Kompetensi Lulusan D3 Teknik Sipil Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kebutuhan Industri Jasa Konstruksi. *Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Harahap. Anri Ahmandi. 2021. Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X MAN 2 Padangsidempuan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.
- Heriyanto, A. (2018). Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi dengan Metode Think Pair And Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 6 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 120 - 138.. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.121>
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV.Litrasi Nusantara Abadi: Malang.
- Kosasih, E. (2019). Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Lazulfa, Indana. 2019. Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi. Universitas Sebelas Maret.
- Nabila. Segy Bintang. 2021. Pola Berpikir Kritis Siswa di Kelas VIII SMP Maya Seririt dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Nopriani, Henny dan Pebrianti, Ike Tri. 2019. Asyik Menulis Teks Eksposisi. Sleman: Deepublish.
- Pratiwi, Brillianting dan Kusnindyah Puspito. 2020. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4 (2, 382-289). Tersedia pada <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Rababani, Fiqhi Dzulfikar. 2020. Peningkatan Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi serta Menyajikan Gagasan ke dalam Teks Eksposisi (Artikel Ilmiah Populer) dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay. (*Penelitian Tindak Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021*). (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Riyan, Muhamad. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android pada Pembelajaran Teks Eksposisi. *Diksi*, 29(2), 205-216.
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1), 111-127. Tersedia pada <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/999>
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: KENCANA.
- Setiyaningsih, Ika. 2019. *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Sukirman. 2020. Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9 (2), 72-81. Tersedia pada <http://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tersedia secara online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

ISSN: -p-ISSN: 2614-4743 (cetak) dan e-ISSN : 2614-2007 (online)

Volume 14 Nomor 2 Tahun 2024, pp 287-296

- Syafrizal, Ali Sidiqin dan Sawaludin Siregar. 2020. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Satria Nusantara Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17 (1), 35-41. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.259>
- Tarigan, Hery Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wendra, I Wayan. 2021. *Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah: Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi dan Artikel*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.